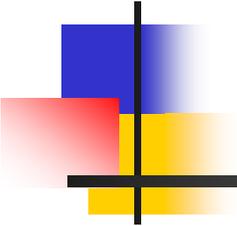


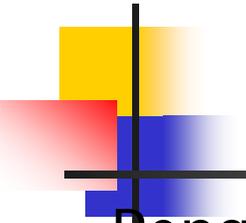
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL IPS
MENJADIKAN PEMBELAJARAN IPS
BERMAKNA



OLEH
YANI KUSMARNI

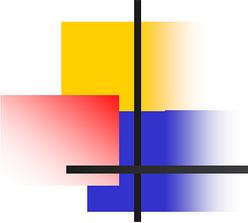
Tujuan Mata Pelajaran IPS Berdasarkan KTSP Jenjang SMP

- Mengembangkan pengetahuan dasar kesosiologian, kegeografian, keekonomian, kesejarahan dan kewarganegaraan
- Mengembangkan kemampuan berpikir inkuiri, pemecahan masalah dan keterampilan sosial
- Membangun komitmen dan kesadaran nilai-nilai kemanusiaan
- Meningkatkan kemampuan berkompetensi dan bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk baik dalam skala nasional maupun internasional



RAMBU-RAMBU PEMBELAJARAN IPS BERDASARKAN KTSP

- Pengorganisasian materi dilakukan dengan menggunakan pendekatan terpadu
- Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan belajar kontekstual untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, sikap dan keterampilan sosial
- Penilaian berbasis kelas dengan menggunakan tes dan asesmen baik kinerja maupun portofolio
- Pembelajaran IPS perlu diikuti dengan praktik belajar
- Menggunakan berbagai media pembelajaran



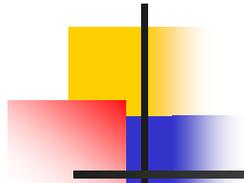
TANTANGAN PEMBELAJARAN IPS PADA MASA YANG AKAN DATANG

- Hubungan antar manusia, antar anggota masyarakat dalam aktivitas kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh teknologi komunikasi yang serba cepat
- Lahirnya budaya generasi muda yang memiliki gaya hidup dengan pola makan junk food
- Pasar-pasar tradisional mulai digantikan oleh mall
- Norma-norma keluarga mulai meredup digantikan dengan norma pergaulan bebas ala barat
- Nilai-nilai agama tidak berfungsi lagi
- Bagaimanakah sekolah dan pembelajaran IPS menjawab tantangan baru di era cyberspace ?

KONDISI PEMBELAJARAN IPS PADA MASA KINI

- 
- Masih merupakan pembelajaran yang terpisah (~~seperated diciplinary approach~~) daripada terpadu (integrated approach)
 - Sosok guru masih merupakan tokoh utama dalam proses pembelajaran, siswa hanya penerima pengajaran dan pembuat tugas yang baik
 - IPS masih sebatas transfer informasi dan bahan hafalan, peran buku teks dan guru sangat dominan
 - Materi pembelajaran dan alat evaluasi (tes) kurang menantang siswa untuk berpikir tetapi banyak menuntut siswa untuk menghafal
 - Lebih berorientasi pada penguasaan sktuktur keilmuan daripada realitas sosial budaya keseharian sebagai sumber nilai rujukan bagi siswa, IPS terlalu sarat beban muatan materi kurang dikemas sebagai problematic statement

APA ITU PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL?



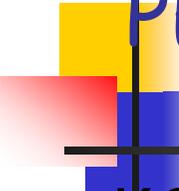
- Sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa menemukan makna di dalam pelajaran mereka dengan cara menghubungkan materi akademik yang mereka pelajari dg konsteks dlm kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka.
- Pembelajaran kontekstual terjadi apabila siswa menerapkan dan mengalami apa yg sedang diajarkan dg mengacu kpd masalah-masalah dunia nyata

APA TUGAS GURU DALAM PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL ?

- Guru tidak lagi memandang dirinya sebagai pusat belajar
- Materi pelajaran yg terdpt dlm dokumen kur tdk hrs disampaikan dlm kegiatan tatap muka di kelas tetapi dpt disampaikan melalui tugas, proyek, atau simulasi dan role playing
- Guru hrs mulai mengorganisasikan bahan secara terpadu
- Mengembangkan potensi intelektual siswa
- Mengelola kelas sbg sebuah tim yg bekerja sama utk menemukan sesuatu yang baru bagi siswa
- Kreativitas guru dalam menyediakan konteks
- Guru lebih banyak berorientasi pd strategi pembelajaran drpd memberikan informasi

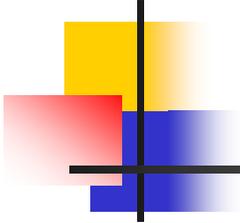
KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Pengajaran berbasis problem
- Menggunakan konteks yang beragam
- Mempertimbangkan kebhinekaan siswa
- Memberdayakan siswa untuk belajar sendiri
- Belajar melalui kolaborasi
- Menggunakan penilaian autentik
- Mengejar standar tinggi



TUJUH KOMPONEN UTAMA PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- KONSTRUKTIVISME
- INKUIRI
- BERTANYA (QUESTIONING)
- MASYARAKAT BELAJAR (LEARNING COMMUNITY)
- PEMODELAN (MODELING)
- REFLEKSI (REFLECTION)
- PENILAIAN AUTENTIK



LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

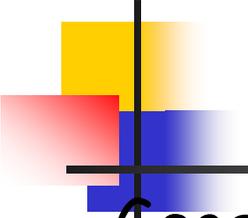
- Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dg cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya
- Laksanakan kegiatan inkuiri sebaik mungkin untuk semua topik
- Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya

LANJUTAN LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Ciptakan masyarakat belajar terutama belajar dengan kelompok
- Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran
- Lakukan refleksi di akhir pertemuan
- Lakukan penilaian autentik dengan berbagai cara

CONTOH-CONTOH KONTEKS

Banjir, Pemukiman kumuh, narkoba, pergaulan bebas, pasar, korupsi, kemacetan, disiplin, budaya antri, potensi pariwisata, IPTEK, gaya hidup, tawuran pelajar/mahasiswa, konflik sosial, politik dan agama, mobilitas sosial, kekeringan, longsor, pertanian, perkebunan, pedesaan, perkotaan (sesuai dengan lingkungan sekitar siswa) dll



KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

- Geografi, membahas pemanasan global, perubahan iklim global yang ditandai dg musim hujan menjadi banjir, musim panas kekeringan, tanah longsor dll
- Sosial, membahas perilaku manusia terhadap alam
- Ekonomi, pengaruh dampak budaya konsumtif sehingga pembangunan sarana perekonomian tanpa melihat tata ruang
- Budaya, budaya masyarakat yg menimbulkan dampak negatif thd lingkungan

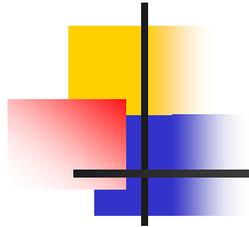
- Sejarah, bagaimana proses suatu masyarakat melestarikan lingkungan hidupnya seperti: Suku Badui atau Suku Naga

- Asesmen yang dapat dikembangkan:

- Project Paper

- Panduan Observasi dan Panduan Wawancara

Tugas : menyusun skenario pembelajaran berdasarkan kontekstual. Dalam skenario tersebut hendaknya mencakup a) indikator, b) tujuan pembelajaran, c) langkah-langkah pembelajaran dan e) alat evaluasi pembelajarannya. Tugas ini dilaksanakan secara kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 5 (lima) orang



TERIMA KASIH

